

RINGKASAN

Analisis Usaha Tahu “Fantasi” Di Desa Kopen Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, Yulian Firzada N.A, Nim D31161577, Tahun 2019, hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Oktanita Jaya A, SE, M.P (Dosen Pembimbing)

Tahu fantasi merupakan olahan tahu yang dibentuk belah ketupat menyerupai layang-layang. Olahan ini merupakan salah satu varian terbaru dari olahan tahu mentah, saat ini tahu fantasi banyak digemari masyarakat dikarenakan harganya yang relatif terjangkau oleh seluruh masyarakat, terutama menengah ke bawah.

Tujuan Usaha Tahu “Fantasi” adalah untuk menaikkan nilai ekonomis dari tahu, inovasi baru dari yang biasa menjadi luar biasa yaitu tahu fantasi yang didalamnya berisi bihun, wortel dan telur, tahu fantasi ini bercita rasa gurih dan enak. Usaha tahu fantasi diharapkan mampu berkembang dan memberikan peluang penyedia lapangan pekerjaan serta menghilangkan rasa bosan konsumen, guna mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka perlu dilakukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk diusahakan.

Berdasarkan dari tiga analisis usaha yaitu BEP, R/C ratio, dan ROI hasil analisis BEP (harga) menghasilkan nilai Rp 4.046 dari harga jual Rp 6.000 sedangkan BEP (unit) menghasilkan 13 unit dari jumlah produksi 20 unit pada setiap satu kali produksi. Hasil *R/C ratio* sebesar 1,48 maka dari itu usaha tahu fantasi ini usaha yang menguntungkan. Sedangkan untuk hasil ROI sebesar 9%. Serta pemasaran secara langsung maupun lewat *whatsapp*, artinya produsen ke konsumen. Karena produk tahu fantasi tidak tahan lama (mudah basi)